



BADAN POM

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN I

TA 2023

LOKA POM DI KOTA SUNGAI PENUH



Jl. Dusun Payung Desa Karya Bakti Kec. Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh



Loka POM di Sungai Penuh



@bpom.sungaipenuh



@bpomsungaipenuh



082180400501

KATA PENGANTAR

Kepala Loka POM di Kota Sungai Penuh



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraakatuh

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan hidayah-Nya sehingga Laporan Kinerja Interim Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM) di Kota Sungai Penuh Triwulan I Tahun 2023 dapat tersusun dengan baik. Penyusunan Laporan ini mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 128 tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Laporan Kinerja Interim Triwulan I tahun 2023 merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang Capaian Kinerja Triwulan I yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Triwulan I. Laporan Kinerja Interim disusun secara periodik tiap triwulan dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Loka POM di kota Sungai Penuh dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi

Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan I tahun 2023 Loka POM di Kota Sungai Penuh ini tertuang Perjanjian Kinerja dan Indikator yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Triwulan I tahun 2023 serta membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Triwulan I terhadap target tahun 2023, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran. Pengukuran kinerja Triwulan I merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program atau kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2023 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable and continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh pada tahun selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sungai Penuh, 26 April 2023

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kota Sungai Penuh



Pernanda Sapryanoki, S.Farm., Apt

Ringkasan Eksekutif

Laporan Kinerja Interim Triwulan I Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2023 merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian sasaran strategis pada tahun 2023 mengacu pada Rencana strategis (Renstra) Loka POM di Kota Sungai Penuh tahun 2020-2024. Berdasarkan Renstra Loka POM di Kota Sungai Penuh 2020-2024, terdapat 9 sasaran kegiatan dengan 19 indikator kinerja utama (IKU). Pada triwulan I tahun 2023 semua Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) sudah dapat diukur capaiannya.

Dari 9 Sasaran Strategis capaian realisasi terhadap target triwulan I 2023 memperoleh nilai dan kriteria terdiri dari SS7 Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang berkinerja optimal tidak dapat diukur pada triwulan I, pengukuran SS7 ini dilakukan pada akhir triwulan IV. Adapun SS yang memperoleh kriteria capaian Tidak dapat disimpulkan terdapat 2 Sasaran Strategis yaitu SS2 Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 136,57 dan SS9 Terkelolanya keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel dengan nilai 231,71. Terdapat 4 Sasaran Strategis yang memperoleh kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektifitasnya **Efektif** terdiri dari SS1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 110,77, SS4 Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 101,73, SS6 Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal dengan nilai 106,67, dan SS8 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan dengan nilai 120. Sedangkan 2 SS lainnya termasuk dalam kriteria capaian Tidak Memenuhi Ekspektasi yaitu SS3 Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 0 dan SS5 Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 0. Hal ini dapat diuraikan berdasarkan capaian per indikator kinerja, perbandingan realisasi triwulan I tahun 2023 terhadap target triwulan I, dapat disimpulkan:

- Indikator Kinerja tidak dapat dilakukan pengukuran pada triwulan I, yaitu:
 - IKU 16. Nilai AKIP Loka POM di Kota Sungai Penuh
 - IKU 17. Indeks Profesionalitas ASN di Loka POM di Kota Sungai Penuh
- Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan** ($x > 120\%$), yaitu:
 - IKU 8. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, memperoleh nilai 179,89
 - IKU 10. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik, memperoleh nilai 233,33
 - IKU 19. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh, memperoleh nilai 231,71
- Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektifitas **Efektif** ($100\% \leq x \leq 120\%$), yaitu:
 - IKU 1. Persentase obat yang memenuhi syarat, memperoleh nilai 106,38
 - IKU 2. Persentase makanan yang memenuhi syarat, memperoleh nilai 116,28
 - IKU 3. Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, memperoleh nilai 104,17
 - IKU 4. Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, memperoleh nilai 116,28
 - IKU 5. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, memperoleh nilai 100
 - IKU 6. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, memperoleh nilai 100,57
 - IKU 7. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, memperoleh nilai 102,04
 - IKU 9. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, memperoleh nilai 103,58
 - IKU 12. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, memperoleh nilai 111,35
 - IKU 15. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh, dengan nilai 106,67
 - IKU 18. Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal, memperoleh nilai 120

- Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekpstektasi** dengan kesimpulan efektifitas **Kurang Efektif** ($80\% \leq x \leq 100\%$), yaitu:
 - IKU 13. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, memperoleh nilai 92,11
- Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Tidak Memenuhi Ekpstektasi** dengan kesimpulan efektifitas **Tidak Efektif** ($x < 80\%$), yaitu:
 - IKU 11. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan, memperoleh nilai 0
 - IKU 14. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, memperoleh nilai 0.

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh untuk mencapai tujuan dan sasaran kinerja. Loka POM di Kota Sungai Penuh didukung anggaran APBN Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp. 3.527.728.000. Realisasi anggaran Triwulan I Tahun 2023 adalah sebesar Rp 767.539.739 atau 21,76%. Loka POM di Kota Sungai Penuh berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus dalam rangka meningkatkan kinerja selanjutnya.

Tabel 1. Capaian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan I

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Volume				Kriteria Capaian terhadap Target		Kesimpulan Efektifitas terhadap target TW I
				Target TW I	Realisasi TW I	%Capaian Target TW I	%Capaian Target Tahun 2023	TW I	Tahun 2023	
a	b	c	d	e	f	g = ((f/e)x100)	h = ((f/d)x100)			
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase obat yang memenuhi syarat	94	94	100	106,38	106,38	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	86	86	100	116,28	116,28	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	96	100	104,17	104,17	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86	86	100	116,28	116,28	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Nilai Capaian Sasaran						110,77	110,77	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keputusan/reko mendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase keputusan/reko mendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	58	58	58,33	100,57	100,57	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98	98	100	102,04	102,04	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	45	45	80,95	179,89	179,89	Tidak dapat disimpulkan	Tidak dapat disimpulkan	
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73	73	75,61	103,58	103,58	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	5	11,67	233,33	11,67	Tidak dapat disimpulkan	Tidak Memenuhi Ekspektasi	
Nilai Capaian Sasaran						136,57	99,63	Tidak dapat disimpulkan	Belum Memenuhi Ekspektasi	
3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,9	94,9	0	0	0	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif
Nilai Capaian Sasaran						0	0	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif
4	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	10	11,14	111,35	22,27	Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	10	9,21	92,11	18,42	Belum Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
Nilai Capaian Sasaran						101,73	20,35	Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Efektif
5	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	55	10	0	0	0	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif
Nilai Capaian Sasaran						0	0	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif

6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	100	25	26,67	106,67	26,67	Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Nilai AKIP Loka POM di Kota Sungai Penuh	82,20	-	-	-	-	-	-	-
Nilai Capaian Sasaran						106,67	26,67	Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Efektif
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh	85,25	-	-	-	-	-	-	-
Nilai Capaian Sasaran						-	-	-	-	-
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal	2,5	2,5	3	120	120	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Nilai Capaian Sasaran						120	120	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh	91,8	20	69,51	231,71	75,72	Tidak dapat disimpulkan	Tidak Memenuhi Ekspektasi	
Nilai Capaian Sasaran						231,71	75,72	Tidak dapat disimpulkan	Tidak Memenuhi Ekspektasi	

Tabel 2. Capaian Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh TW. I

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran per Sasaran Kinerja		
			Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	f = ((e/d)x100)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase obat yang memenuhi syarat	Rp 24.120.500	Rp 3.617.838	15
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	Rp 9.613.500	Rp 1.305.750	14
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp 54.520.500	Rp 8.668.588	16
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp 6.850.000	Rp 1.305.750	19
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rp 42.817.750	Rp 6.735.500	15
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rp 67.147.500	Rp 10.140.838	15
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rp 15.929.750	Rp 2.764.500	17
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp 10.319.500	Rp 2.764.500	26
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp 32.408.000	Rp 4.307.500	13
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Rp 45.929.750	Rp 6.859.500	15

3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Rp 119.803.500	Rp 11.002.500	9
4	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp 24.120.500	Rp 3.617.838	15
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp 9.613.500	Rp 1.305.750	13
5	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Rp 89.417.000	Rp 12.270.100	13
6	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka di Kota Sungai Penuh yang Optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Rp 1.241.934.000	Rp 274.621.487	22
		Nilai AKIP Loka POM di Kota Sungai Penuh	Rp 5.850.000	-	-
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh	Rp 199.524.750	Rp 69.340.082	34
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal	Rp 795.188.000	Rp 181.613.789	22
9	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	Rp 732.620.000	Rp 165.297.929	22
Total			Rp 3.314.856.000	Rp 767.539.739	21,76

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
B A B 1.....	1
P E N D A H U L U A N	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Gambaran Umum Organisasi	3
1.3 Struktur Organisasi	4
1.4 Analisis Lingkungan Strategis.....	5
1.5 Isu Strategis	7
B A B 2.....	11
P E R E N C A N A A N K I N E R J A	11
2.1. Uraian Singkat Rencana Strategis	11
2.2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023.....	13
2.3 Perjanjian Kinerja (PK).....	15
2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) 2023	17
2.5. Metode Pengukuran	19
B A B 3.....	22
A K U N T A B I L I T A S K I N E R J A	22
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	22
3.2. Realisasi Anggaran	75
B A B 4.....	79
P E N U T U P	79
4.1 Kesimpulan	79
4.2 Saran	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.Struktur Organisasi Loka POM di Kota Sungai Penuh	4
2.Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh.....	6
3.Peta Strategis Loka POM di Kota Sungai Penuh	13

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.Capaian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh TW.I	vii
2.Capaian Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh TW.I.....	x
3.Sebaran Pegawai Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2023	5
4.Seluruh Pegawai Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2023	5
5.Rincian Alokasi Anggaran	6
6.Luas Wilayah Loka POM di Kota Sungai Penuh	7
7.Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	14
8.Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	16
9.Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	17
10.Kriteria Penilaian Capaian Kinerja.....	19
11.Capaian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan I	22
12.Capaian Sasaran Strategis 1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan I.....	25
13.Capaian Sasaran Strategis 2. Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan I	35
14.Capaian Sasaran Strategis 3. Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi, di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan I	51
15.Capaian Sasaran Strategis 4. Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan I	54
16.Capaian Sasaran Strategis 5. Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh pada Triwulan I.....	59
17.Capaian Sasaran Strategis 6. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal Triwulan I.....	63
18.Capaian Sasaran Strategis 7. Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Berkinerja Optimal Triwulan I	68
19.Capaian Sasaran Strategis 8. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan Triwulan I.....	70
20.Capaian Sasaran Strategis 9. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel Triwulan I.....	72
21.Capaian Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh TW. I.....	76



Bab 1

Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
 - 1.2 Gambaran Umum Organisasi
 - 1.3 Struktur Organisasi
 - 1.4 Analisis Lingkungan Strategis
 - 1.5 Isu Strategis
- 

B A B I

P E N D A H U L U A N

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya tuntutan terkait ketersediaan obat yang aman, berkhasiat, bermutu, dan terjangkau, serta maraknya kejahatan siber Obat dan Makanan di era Revolusi Industri 4.0 dan era Society 5.0 menjadi tantangan yang harus dihadapi pada tahun 2023. Menghadapi tantangan tersebut, Loka POM di Kota Sungai Penuh secara efektif melaksanakan pengawasan premarket, postmarket, dan tindak lanjut dari hasil pengawasan; penguatan dalam penindakan terhadap pelanggaran hukum atas jaminan keamanan, manfaat, dan mutu Obat dan Makanan; peningkatan kualitas pelayanan publik yang lebih efektif dan lebih mendekatkan Loka POM di Kota Sungai Penuh ke masyarakat; serta peningkatan pemahaman dan keterlibatan pelaku usaha, pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. Pencapaian kegiatan kinerja yang telah dilakukan dituangkan dalam bentuk laporan kinerja sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja berisi secara ringkas dan lengkap menjelaskan capaian kinerja terhadap pencapaian setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan didalam Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja instansi termasuk aspek keuangan yang mana menggunakan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh tahun 2023 adalah sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Loka POM di Kota Sungai Penuh, mengetahui tingkat efektivitas kinerja sesuai dengan Rencana Strategis Tahun 2023 dengan membandingkan capaian, target dan evaluasi.

1.2 Gambaran Umum Organisasi

Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM) di Kota Sungai Penuh merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan POM di Provinsi Jambi, yang berkedudukan di Desa Karya Bakti, Kec. Pondok Tinggi, Kota Sungai Penuh, Jambi 37111.

Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 Pasal 1 tentang Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM

adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan, dilanjutkan pada pasal 2 dimana dijelaskan bahwa UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama dan di pimpin oleh Kepala.UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pada pasal 4 tertera bahwa, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

Guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan Obat dan Makanan diwilayah Kerja Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci, maka Loka POM di Kota

Sungai Penuh hadir memberikan perlindungan obat dan makanan aman terhadap masyarakat.

1.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM tanggal 7 September 2020, Loka POM di Kota Sungai Penuh merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM yang dibentuk tahun 2018 dari 40 Unit Pelaksana Teknis yang tersebar di Kabupaten/ Kota seluruh Indonesia. Loka POM di Kota Sungai Penuh memiliki tugas melaksanakan pengawasan di bidang obat dan makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Loka POM di Kota Sungai Penuh terdiri atas seorang Kepala Loka yang membawahi Kelompok Jabatan Fungsional. Berikut struktur organisasi Loka POM di Kota Sungai Penuh:



Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kota Sungai Penuh

1.4 Analisis Lingkungan Strategis

1.4.1 Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2023 sampai triwulan I, jumlah pegawai Loka POM di Kota Sungai Penuh berjumlah 23 orang, dimana terdiri dari 13 PNS, 1 CPNS, 9 Orang Pramubakti yang terdiri dari 2 satpam, 1 Penjaga malam, 1 Tenaga Kebersihan, 2 Supir dan 3 administrasi.

Tabel 3. Sebaran Pegawai PNS Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2023

	Fungsi	Jumlah
1	Kepala	1
2	Tata Usaha	3
3	Pemeriksaan	5
4	Penindakan	2
5	Infokom	3
	Jumlah	14

Tabel 4. Seluruh Pegawai Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2023

	Fungsi	Jumlah
1	PNS	13
2	CPNS	1
3	Sopir	2
4	Tenaga Kebersihan	1
5	Penjaga Malam	1
6	Tenaga Administrasi	3
7	Satpam	2
	Jumlah	23

1.4.2 Anggaran

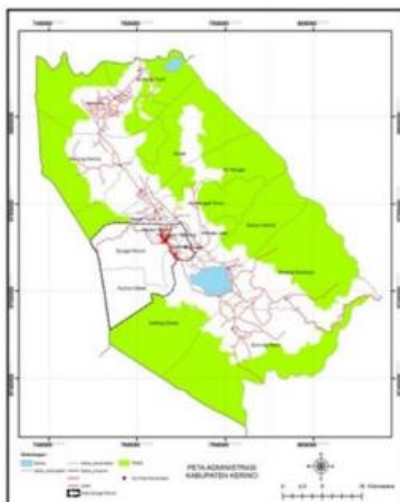
Loka POM di Kota Sungai Penuh telah ditetapkan menjadi Satuan Kerja Mandiri sejak tahun 2022. Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh bersumber dari APBN sesuai DIPA Nomor : 063.01.2.690466/2023 tanggal 30 November 2022. Berikut rincian Alokasi Anggaran :

Tabel 5. Rincian Alokasi Anggaran

Jenis Belanja	Alokasi Anggaran
(Belanja Pegawai)	1.756.608.000
(Belanja Barang)	1.653.903.000
(Belanja Modal)	117.217.000

1.4.3 Kondisi Geografis

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh terdiri dari Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci.



Gambar 2. Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

Luas wilayah kerja pengawasan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara keseluruhan adalah 4.197,783 km². Dimana dapat dilihat dari rincian pembagian wilayah kerja pada tabel berikut:

Tabel 6. Luas Wilayah Loka POM di Kota Sungai Penuh

No	Area	Luas
1	Kota Sungai Penuh	391.50 km ²
2	Kabupaten Kerinci	3,807.283 km ²
Total		4,198.783 km²

1.5 Isu Strategis

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan bagian integral dari upaya pembangunan kesehatan di Indonesia. Sesuai dengan Visi Badan POM untuk melindungi masyarakat dari obat dan makanan yang berisiko terhadap kesehatan, Badan POM melakukan pengawasan secara *full spectrum* yang dimulai dari *pre-market* hingga *post-market control*, pemberdayaan masyarakat dan upaya penegakan hukum. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Badan POM bekerjasama dengan lintas sektor terutama Pemerintah Daerah untuk memperluas cakupan pengawasan obat dan makanan.

1.5.1. Isu Internal

Berikut isu-isu internal di Loka POM di Kota Sungai Penuh, yaitu:

a) Penguatan Regulasi di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Sebagaimana tertuang pada PP Nomor 80 Tahun 2017 perihal tugas, fungsi dan kewenangan BPOM. Untuk menghindari tumpang tindih kewenangan/kebijakan, maka daripada itu BPOM masih memerlukan adanya peraturan perundang-undangan yang dapat mengatur pengawasan Obat dan Makanan secara menyeluruh.

b) Sumber Daya Manusia

SDM pegawai Loka POM di Kota Sungai Penuh merupakan pegawai baru yang mengemban tugas tidak hanya sesuai keahliannya tetapi juga tugas dengan keahlian yang lebih tinggi sehingga Loka membutuhkan SDM yang baru (Redistribusi dan Penerimaan Pegawai Baru dengan jenjang keahlian), hal ini terkait kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan yang harus dilakukan oleh PFM Ahli Muda dan PFM Ahli Madya. Sehingga masih diperlukan bimbingan, pelatihan untuk meningkatkan kompetensi ASN di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

c) Sarana dan Prasarana

Loka POM di Kota Sungai Penuh belum memiliki gedung sendiri, menyebabkan lingkungan kerja yang kurang kondusif dan tidak nyaman.

d) Teknologi dan Informasi

Kegiatan pelayanan dan pengawasan dilakukan tidak hanya offline tetapi juga online, sehingga perlu penambahan anggaran terkait meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana dalam hal ini bandwidth.

e) Wilayah Kerja

Wilayah kerja Loka POM Kota Sungai Penuh hanya mencakup Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci. Pemeriksaan di Loka Sungai Penuh sering terjadi pengulangan tempat sarana sampling dan sarana pemeriksaan

f) Peningkatan Klasifikasi UPT

Untuk meningkatkan citra dan pandangan lintas sektor dan pemerintah daerah setempat terhadap UPT, peningkatan Klasifikasi UPT Loka POM di Kota Sungai Penuh menjadi Balai POM sangat diharapkan. Adanya tantangan dari upaya strategis yang melibatkan pemangku kepentingan untuk terlibat dalam Penta Helix Pengawasan Obat dan Makanan.

1.5.2. Isu Eksternal

a) Pengawasan Obat dan Makanan

Globalisasi yang membawa keleluasaan informasi, peningkatan arus distribusi barang dan jasa yang berdampak pada munculnya isu-isu berdimensi lintas bidang. Percepatan arus informasi dan modal juga berdampak pada meningkatnya pemanfaatan berbagai sumber daya alam yang memunculkan isu perubahan iklim, ketegangan lintas-batas antar negara, serta percepatan penyebaran wabah penyakit, perubahan tren penyakit yang mencerminkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi Loka POM. Hal ini menuntut peningkatan peran dan kapasitas instansi Loka POM Kota Sungai Penuh dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan.

b) Kejahatan Obat dan Makanan

Masih terdapat pedagang yang menjual obat dengan bebas (Obat bebas terbatas dan obat keras), sehingga masyarakat memperoleh obat bukan dari sarana yang legal. Konsumen tidak mendapatkan produk obat yang aman dan bermutu yang beresiko bagi kesehatan konsumen. Peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di Loka POM di Kota Sungai Penuh dan meningkatkan edukasi kepada masyarakat.

Selain itu, banyaknya produk obat dan pangan ilegal termasuk produk pangan olahan UMKM yang belum memiliki izin (P-IRT) sehingga menjadi tantangan bagi Loka POM dalam peningkatan frekuensi dan luas jangkauan pengawasan.

c) Sinergitas Kelembagaan dengan Pemangku Kepentingan

Belum optimal sinergitas antara lintas sektor dan Loka POM di Kota Sungai Penuh, sehingga diperlukan program untuk peningkatan koordinasi lintas sektor dalam hal ini melalui pertemuan jejaring Tim Koordinasi Pengawas Obat dan Makanan wilayah Kerinci dan Kota Sungai Penuh.

Bab 2

Perencanaan Kinerja

- 2.1 Uraian Singkat Rencana Strategis
- 2.2 Rencana Kerja Tahunan (RKT)
- 2.3 Perjanjian Kinerja (PK)
- 2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)
- 2.5 Metode Pengukuran

B A B 2

P E R E N C A N A A N K I N E R J A

2.1. Uraian Singkat Rencana Strategis

Dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, potensi, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi ke depan, maka Loka POM di Kota Sungai Penuh sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Badan Obat dan Makanan (BPOM) sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai lembaga yang melakukan pengawasan Obat dan Makanan dituntut untuk dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam menjaga keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. Rumusan visi harus berorientasi kepada pemangku kepentingan yaitu masyarakat Indonesia sebagai penerima manfaat, dan dapat menunjukkan impact dari berbagai hasil (outcome) yang ingin diwujudkan BPOM dalam menjalankan tugasnya. Rumusan tersebut juga menunjukkan bahwa pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan kualitas/ taraf hidup masyarakat, bangsa, dan negara.

Rencana Strategis (Renstra) 2021-2024 Loka POM di Kota Sungai Penuh telah disusun sejak tahun 2021 dengan mengacu pada hasil revaluasi Renstra BPOM. Sasaran strategis ini disusun sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka Badan POM telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut :

VISI

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."

MISI

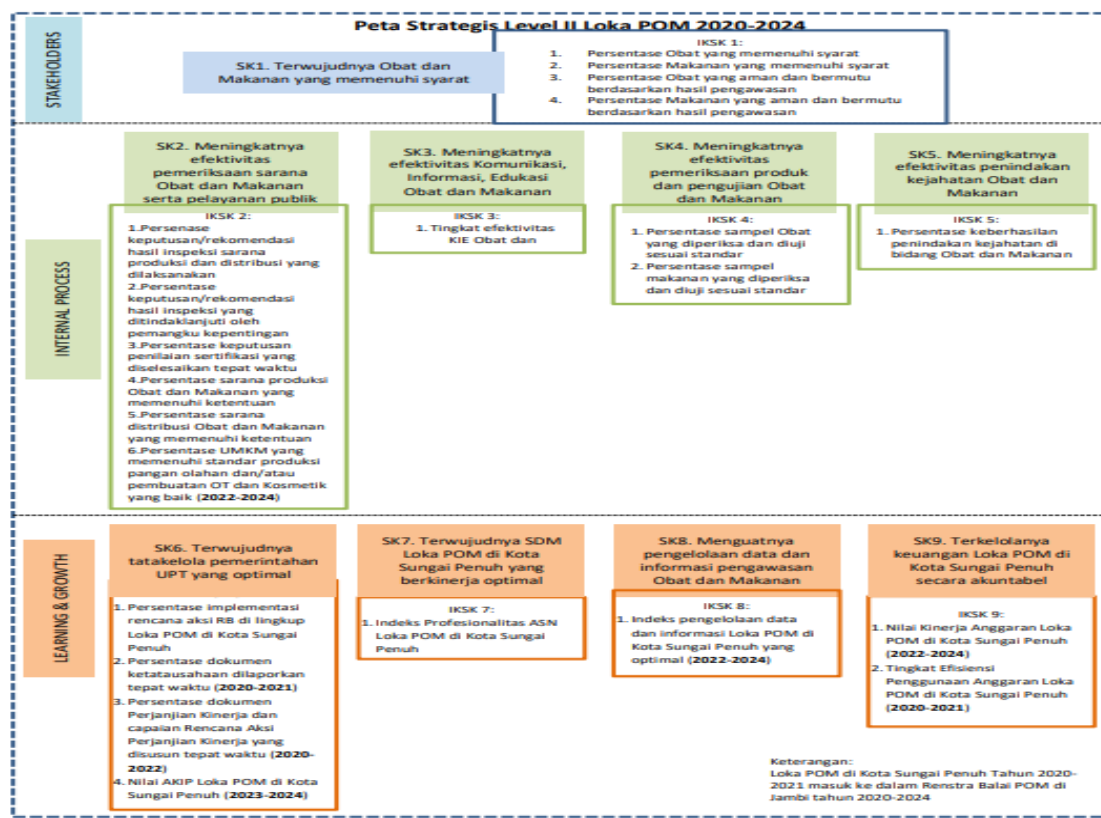
1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;

2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Loka POM di Kota Sungai Penuh. Sasaran strategis Loka POM di Kota Sungai Penuh tergambar pada peta strategi level II Loka POM di Kota Sungai Penuh berikut:



Gambar 3. Peta Strategis Loka POM di Kota Sungai Penuh

Untuk mencapai sasaran strategis tersebut, Loka POM di Kota Sungai Penuh menggunakan 9 (sembilan) sasaran strategis dengan 19 (sembilan belas) indikator kerja yang dilengkapi dengan target kinerja berdasarkan Renstra Loka POM di Kota Sungai Penuh tahun 2021-2024.

2.2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023

Dalam rangka penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Sungai Penuh pada tahun 2023 serta tindak lanjut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, serta Rencana Strategis Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2021-2024 maka Kepala Loka POM di Kota Sungai Penuh menetapkan Rencana Kinerja Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 7. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase obat yang memenuhi syarat	94
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	86
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	58
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	45
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,9
4	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	55
6	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka di Kota Sungai Penuh yang Optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	100

		Nilai AKIP Loka POM di Kota Sungai Penuh	82,20
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh	85,25
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal	2,5
9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal	91,8

2.3 Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan kepada Kepala UPT (Loka POM di Kota Sungai Penuh) yang telah disepakati pada tanggal 21 Desember 2022 untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2023 merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Hal ini sesuai dengan peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014. Berikut Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh :

Tabel 8. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 Loka POM di Kota Sungai Penuh		
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	58
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	45
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	7
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94.9
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	55
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.25
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.8
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82.2

Kegiatan : Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Anggaran : Rp. 3,527,728,000.00
Pihak Kedua  Dr. Penny K. Lukito, MCP	Sungai Penuh, 21 Desember 2022 Pihak Pertama  Pernanda Sapryanoki, S.Farm, Apt

Guna mewujudkan target kinerja diperjanjikan tahun 2023, Loka POM di Kota Sungai Penuh mendapat dukungan anggaran untuk program pengawasan Obat dan Makanan sebesar Rp.3.527.728.000,00.

2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) 2023

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) merupakan tindak lanjut dari perjanjian kinerja yang telah disepakati untuk pelaksanaan kinerja dari masing-masing indikator. Berikut tabel mengenai RAPK Loka POM di Kota Sungai Penuh.

Tabel 9. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	24.120.500, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	9.613.500, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	54.520.500, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	6.850.000, 00
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	42.817.750, 00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	67.147.500, 00
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	15.929.750, 00

8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	10.319.500, 00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	32.408.000, 00
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	5	5	5	8	8	12.5	25.5	30	52.5	55	65	79	45.929.750, 00
11.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	119.803.500, 00
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	10	10	25	25	25	40	40	40	50	50	50	24.120.500, 00
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	10	10	25	25	25	40	40	40	50	50	50	9.613.500, 00
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	10	10	10	25	25	25	35	35	35	55	55	55	89.417.000, 00
15.	Nilai AKIP UPT											82.2		5.850.000, 00
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											85.25		199.524.750, 00
17.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	795.188.000, 00
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		20	30	40	45	50	60	70	75	80	85	91.8	732.620.000, 00
19.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	25	25	25	50	50	50	80	80	80	80	80	100	1.241.934.000, 00
Total														3.527.728.000, 00

Sungai Penuh, 21 Januari 2023

Kepala Loka POM di Kota Sungai Penuh



Pernanda Sapryanoki, S.Farm, Apt

2.5. Metode Pengukuran

Keberhasilan suatu sasaran strategis diukur melalui capaian indikator kinerja yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan menggunakan rumus:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Kriteria Penilaian Capaian Kinerja berdasarkan Keputusan Kepala BPOM No.128 tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP dilingkungan BPOM

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektifitas
Tidak Dapat Disimpulkan	$x > 120\%$	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Sedangkan untuk menghitung capaian sasaran strategis digunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 indikator. Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) :

Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) adalah rata-rata dari nilai pencapaian indikatornya (NPI) dikalikan dengan bobotnya

$$NPS_2 = \frac{1 \text{ NPI}_1 + 1 \text{ NPI}_2}{2}$$

$$NPS_2 = \frac{1 \text{ NPI}_1 + 1 \text{ NPI}_2 + 1 \text{ NPI}_3}{3}$$

$$NPS_2 = \frac{1 NPI\ 1 + 1 NPI\ 2 + 1 NPI\ 3 + 1 NPI\ 4}{4}$$

$$NPS_2 = \frac{1 NPI\ 1 + 1 NPI\ 2 + 1 NPI\ 3 + 1 NPI\ 4 + 1 NPI\ 5}{5}$$

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2022. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target sudah tercapai.



Bab 3

Akuntabilitas Kinerja

- 3.1 Capaian Kinerja Organisasi
 - 3.2 Realisasi Anggaran
 - 3.3 Analisis Efisiensi Kegiatan
- 

B A B 3

A K U N T A B I L I T A S K I N E R J A

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Hasil Capaian Kinerja Organisasi Loka POM di Kota Sungai Penuh disajikan melalui pengukuran kinerja dari masing-masing sasaran strategis Loka POM di Kota Sungai Penuh guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja triwulan I tahun 2023 terhadap target yang telah ditetapkan pada triwulan I dan terhadap target tahun 2023, melakukan analisis kendala atau keberhasilan yang dialami serta rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk perbaikan kinerja selanjutnya. Tahun 2023 Loka POM di Kota Sungai Penuh memiliki sebanyak 9 (sembilan) Sasaran Strategis yang telah dievaluasi dan Indikator Kinerja sebanyak 19 (Sembilan belas).

Pada capaian triwulan I terhadap target sampai triwulan I tahun 2023 dan terhadap target tahun 2023. Loka POM di Kota Sungai Penuh sampai triwulan I ini telah berhasil mencapai target pertriwulan I yaitu 1 Sasaran Strategis tidak dapat dilakukan pengukuran di triwulan I. 2 Sasaran Strategis dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**, 4 Sasaran Strategis dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas **Efektif**, 2 Sasaran Strategis kriteria **Tidak Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas **Tidak Efektif**, seperti dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 11. Capaian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan I

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Volume				Kriteria Capaian terhadap Target		Kesimpulan Efektifitas terhadap target TW I
				Target TW I	Realisasi TW I	%Capaian Target TW I	%Capaian Target Tahun 2023	TW I	Tahun 2023	
a	b	c	d	e	f	g = ((f/e)x100)	h = ((f/d)x100)			
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase obat yang memenuhi syarat	94	94	100	106,38	106,38	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	86	86	100	116,28	116,28	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	96	100	104,17	104,17	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86	86	100	116,28	116,28	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Nilai Capaian Sasaran						110,77	110,77	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keputusan/reko mendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase keputusan/reko mendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	58	58	58,33	100,57	100,57	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98	98	100	102,04	102,04	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	45	45	80,95	179,89	179,89	Tidak dapat disimpulkan	Tidak dapat disimpulkan	
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73	73	75,61	103,58	103,58	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	5	11,67	233,33	11,67	Tidak dapat disimpulkan	Tidak Memenuhi Ekspektasi	
Nilai Capaian Sasaran						136,57	99,63	Tidak dapat disimpulkan	Belum Memenuhi Ekspektasi	
3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,9	94,9	0	0	0	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif
Nilai Capaian Sasaran						0	0	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif
4	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	10	11,14	111,35	22,27	Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	10	9,21	92,11	18,42	Belum Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
Nilai Capaian Sasaran						101,73	20,35	Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Efektif
5	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	55	10	0	0	0	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif
Nilai Capaian Sasaran						0	0	Tidak Memenuhi	Tidak Memenuhi	Tidak Efektif

								Ekspektasi	Ekspektasi	
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	100	25	26,67	106,67	26,67	Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Nilai AKIP Loka POM di Kota Sungai Penuh	82,20	-	-	-	-	-	-	-
Nilai Capaian Sasaran						106,67	26,67	Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Efektif
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh	85,25	-	-	-	-	-	-	-
Nilai Capaian Sasaran						-	-	-	-	-
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal	2,5	2,5	3	120	120	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Nilai Capaian Sasaran						120	120	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh	91,8	20	69,51	231,71	75,72	Tidak dapat disimpulkan	Tidak Memenuhi Ekspektasi	
Nilai Capaian Sasaran						231,71	75,72	Tidak dapat disimpulkan	Tidak Memenuhi Ekspektasi	

SASARAN STRATEGIS 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

Perbandingan Target dan Realisasi SS 1 terhadap target Triwulan I dan Tahun 2023

Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik. Keberhasilan Sasaran Strategis SS 1 Loka POM di Kota Sungai Penuh yaitu Terwujudnya obat dan makanan yang memenuhi syarat. Capaian ini diukur dari 4 (empat) Indikator Kinerja Utama (IKU) terhadap persentase Obat yang memenuhi syarat, persentase Obat Tradisional yang memenuhi syarat, persentase Suplemen Kesehatan yang memenuhi syarat, persentase Kosmetik yang memenuhi syarat, dan persentase Makanan yang memenuhi syarat. Dari capaian pada SS 1 diperoleh hasil rata-rata sebesar 110,77% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dan kesimpulan Efektivitas **“Efektif”** Hasil tersebut disajikan pada tabel 12 berikut ini:

Tabel 12. Capaian Sasaran Strategis 1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan I

No.	Indikator Kinerja	Target 2023	Target Tw.I	Realisasi TW I	%Capaian dan kriteria thd target TW I	%Capaian dan kriteria thd target tahun 2023	Kesimpulan Efektifitas
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94	94	100	106,38 Memenuhi ekspektasi 	106,38 Memenuhi ekspektasi	EFEKTIF
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86	86	100	116,28 Memenuhi ekspektasi 	116,28 Memenuhi ekspektasi	EFEKTIF
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	96	100,00	104,17 Memenuhi ekspektasi 	104,17 Memenuhi ekspektasi	EFEKTIF

4	Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86	86	100,00	116,28 Memenuhi ekspektasi 	116,28 Memenuhi ekspektasi	EFEKTIF
---	---	----	----	--------	--	-------------------------------	---------

1. IKU 1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

a. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan

Nilai realisasi persentase obat yang memenuhi syarat pada triwulan I adalah 100% dengan capaian kinerja terhadap target triwulan I 2023 sebesar 106,38% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Memenuhi ekspektasi”**

b. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya

Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat triwulan I tahun 2023 memiliki capaian 106,38% terhadap target tahun 2023 dengan kategori capaian **“Memenuhi Ekspektasi”**. Begitu pun dengan capaian triwulan I tahun 2023 memiliki capaian yang sama yaitu 100% terhadap target tahun 2023 dengan kategori capaian **“Memenuhi Ekspektasi”**.

Sampling dilakukan terhadap survey Obat beredar berdasarkan Pedoman Sampling Tahun 2023. Adapun cara perhitungan persentase obat yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut :

$$\% \text{ Obat MS} = \left(\frac{\text{Jumlah sampel Acak MS s.d triwulan n}}{\text{Total Sampling Acak yang diperiksa dan diuji s.d triwulan n}} \right) \times 100\%$$

Keterangan : Total sampling adalah jumlah sampling TMK (TIE/ Illegal/ Palsu/ kedaluarsa/ rusak) + jumlah sampel yang diuji

Persentase Obat yang memenuhi syarat diukur dengan membandingkan jumlah sampel acak memenuhi syarat dengan triwulan n di bandingkan dengan total sampel acak yang diperiksa dan diuji sampai dengan triwulan n. Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika. Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Realisasi persentase Obat sampel acak triwulan I tahun 2023 sebanyak 229 sampel acak..

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat pada triwulan I tahun 2023 telah berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan capaian 106,38 (Memenuhi Ekspektasi). Pelaksanaan sampling tahun 2023 dilaksanakan secara regionalisasi. Loka POM di Kota Sungai Penuh masuk pada region 2 yaitu BBPOM Pekanbaru sebagai Balai Koordinator. Region Pekanbaru terdiri dari Jambi, Lampung, Palembang, Pekanbaru dan Pangkal Pinang. Untuk komoditi obat semua sampel dilaksanakan secara regional, sedangkan produk obat tradisional, suplemen kesehatan, kuasi dan kosmetik sebagian regional dan sebagian non regional (pengujian dilakukan ke Balai POM di Jambi). Dalam pelaksanaan teknisnya, regionalisasi pengujian yang sebelumnya dalam tahap penyesuaian sekarang sudah dalam tahap ke yang lebih baik dan terorganisir. Namun beberapa kendala yang masih ada antara lain sampel tidak dapat diuji, kehabisan reagen serta rentang waktu pengujian yang terlampau singkat

d. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Persentase Obat yang memenuhi syarat diukur dengan membandingkan jumlah sampel acak memenuhi syarat dengan triwulan n di bandingkan dengan total sampel acak yang diperiksa dan diuji sampai dengan triwulan n. Keberhasilan ini terpaut dalam hal pelaksanaan sampling tepat waktu yang dilakukan oleh petugas berdasarkan perencanaan sampling yang telah disusun dalam 1 tahun

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Menindaklanjuti kendala yang sedang dihadapi, dalam pelaksanaan sampling dilaksanakan sesuai dengan pedoman sampling obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik tahun 2023 serta meningkatkan koordinasi dengan BPOM Regionalisasi karena pengujian sampel dilakukan oleh laboratorium BBPOM Regionalisasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan sampling sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2023 (note: pengujian dilaksanakan di BPOM di Jambi dan pengujian Regional yang di koordinir oleh BBPOM Pekanbaru)	Sampel disampling sesuai dengan perencanaan sampling yang sudah sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2023		
2	Meningkatkan koordinasi dengan BPOM Regionalisasi	Aktif berkomunikasi dengan Balai bersangkutan mengenai kemampuan uji serta ketersediaan reagen untuk pengujian jika terjadi perubahan terhadap perencanaan sampling		
3	Melaporkan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat	Telah melaporkan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat secara rutin		
4	Intensif pengawasan rutin pada sarana distribusi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kuasi dan kosmetik. untuk sarana produksi obat belum ada di wilayah kerja Loka POM di Sungai Penuh, sehingga mengoptimalkan koordinasi antara UPT BPOM	Sudah aktif melaksanakan pengawasan sarana distribusi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kuasi dan kosmetik		

*diisi dengan bentuk rincian tindak lanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

2. IKU 2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

a. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan

Nilai realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat pada triwulan I adalah 100% dengan capaian kinerja terhadap target triwulan I 2023 sebesar 116,28% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Memenuhi ekspektasi”**.

b. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya

Nilai realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat pada triwulan I terhadap tahun 2023 adalah 100% dengan capaian kinerja terhadap target tahun 2023 sebesar 116,28% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Memenuhi ekspektasi”**.

Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan). Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat pada triwulan I tahun 2023 sebanyak 38 sampel acak.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat pada triwulan I adalah 100% dengan capaian kinerja terhadap target triwulan I 2023 sebesar 116,28% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Memenuhi ekspektasi”**. Tercapainya realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat dengan kategori Memenuhi Ekspektasi, pelaksanaan dilaksanakan secara Regionalisasi Laboratorium petugas dan tim di Loka POM di Sungai Penuh bertekad untuk melaksanakan kegiatan dengan sebaik mungkin

d. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Persentase Makanan yang memenuhi syarat diukur dengan membandingkan jumlah sampel acak memenuhi syarat dengan triwulan n di bandingkan dengan total sampel acak yang diperiksa dan diuji sampai dengan triwulan n. Keberhasilan ini terpaut dalam hal pelaksanaan sampling tepat waktu yang dilakukan oleh petugas berdasarkan perencanaan sampling yang telah disusun dalam 1 tahun

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Loka POM di Sungai Penuh akan melaksanakan sampling dan pemeriksaan sampel secara masif dan tepat

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan sampling sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2023 (note: pengujian dilaksanakan di BPOM di Jambi dan pengujian Regional yang di koordinir oleh BBPOM Pekanbaru)	Sampel disampling sesuai dengan perencanaan sampling yang sudah sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2023	-	-
2	Meningkatkan koordinasi dengan BPOM Regionalisasi	Aktif berkomunikasi dengan Balai bersangkutan mengenai kemampuan uji serta ketersediaan reagen untuk pengujian jika terjadi perubahan terhadap perencanaan sampling	-	-
3	Melaporkan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat	Telah melaporkan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat secara rutin	-	-
4	Intensif pengawasan rutin pada sarana distribusi dan produksi pangan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Telah aktif melaksanakan pengawasan sarana distribusi dan produksi pangan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	-	-

*diisi dengan bentuk rincian tindak lanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

3. IKU 3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

a. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan

Nilai realisasi persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada triwulan I adalah 100 berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan I 2023 sebesar 104,17% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Memenuhi ekspektasi”**.

b. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya

Realisasi Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan triwulan I tahun 2023 memiliki capaian yang sama yaitu 104,17% terhadap target tahun 2023 dengan kategori capaian **“Memenuhi ekspektasi”**. Obat mencakup komoditas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres No. 80 Tahun tentang 2017 Badan Pengawas Obat dan Makanan). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat

dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan.

Realisasi persentase Obat yang aman bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh 18 sampel *targeted*.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 104,17% terhadap target tahun 2023 dengan kategori capaian “**Memenuhi ekspektasi**”. Dari hasil ini menandakan hasil uji sampel sudah memenuhi syarat. Hasil tersebut berpengaruh terhadap factor-faktor seperti segi label maupun kualitas/mutu, cara pengelolaan dan penyimpanan obat mengikuti ketentuan yang dipersyaratkan dari produsen (suhu, kelembaban).

d. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Pengawasan terhadap sarana produksi, distribusi serta sarana saryanfar tetap di tingkatkan agar penerapan aspek GMP maupun pelaksanaan terkait pendistribusian, penyimpanan obat tetap mengikuti ketentuan yang berlaku, agar mutu produk obat tetap terjaga.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan sampling sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2023 (note: pengujian dilaksanakan di BPOM di Jambi dan pengujian Regional yang di koordinir oleh BBPOM Pekanbaru)	Sampel disampling sesuai dengan perencanaan sampling yang sudah sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2023	-	-
2	Meningkatkan koordinasi dengan BPOM Regionalisasi	Aktif berkomunikasi dengan Balai bersangkutan mengenai kemampuan uji serta ketersediaan reagen untuk pengujian jika terjadi perubahan terhadap perencanaan sampling	-	-
3	Melaporkan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat	Telah melaporkan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat secara rutin	-	-
4	Intensif pengawasan rutin pada sarana distribusi dan produksi pangan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Telah aktif melaksanakan pengawasan sarana distribusi dan produksi pangan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	-	-

*diisi dengan bentuk rincian tindak lanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

4. IKU 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

a. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan

Nilai realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada triwulan I adalah 100 berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan I 2023 sebesar 116,28% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “**Memenuhi ekspektasi**”.

b. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya

Nilai realisasi persentase obat yang memenuhi syarat pada triwulan I adalah 100 dengan capaian kinerja terhadap target tahun 2023 sebesar 116,28% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “**Memenuhi ekspektasi**”. Sampel targeted pangan sebanyak 4 sampel yang telah diperiksa oleh Loka POM di Sungai Penuh

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat pada triwulan I tahun 2023 yaitu sebesar 116,28%. Pada triwulan I 2023, sampel *targeted* produk Makanan dilakukan terhadap sampel pangan pengawasan yang masif terhadap kemasan produk galon AMDK, hal ini merujuk isu global tentang BPA free.

d. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sampel disampling sesuai dengan perencanaan sampling yang sudah sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2023. Dari hasil ini menandakan tingkat kepatuhan produsen terhadap peraturan baik dari segi label maupun kualitas/ mutu yang dihasilkan semakin lebih baik, juga sarana sudah melakukan pengelolaan makanan yang baik terutama dari segi penyimpanannya dengan mengikuti ketentuan

yang dipersyaratkan dari produsen (suhu, kelembaban) sehingga sampel tetap terjaga kualitasnya serta sampel yang rusak maupun yang kedaluwarsa semakin berkurang.

d. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Dilakukan sampel targeted sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan dan Kemasan Pangan tahun 2023. Serta, pengawasan sarana distribusi dan produksi pangan olahan untuk menjamin mutu dan keamanan produk

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan sampling sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2023 (note: pengujian dilaksanakan di BPOM di Jambi dan pengujian Regional yang di koordinir oleh BBPOM Pekanbaru)	Sampel disampling sesuai dengan perencanaan sampling yang sudah sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2023	-	-
2	Meningkatkan koordinasi dengan BPOM Regionalisasi	Aktif berkomunikasi dengan Balai bersangkutan mengenai kemampuan uji serta ketersediaan reagen untuk pengujian jika terjadi perubahan terhadap perencanaan sampling	-	-
3	Melaporkan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat	Telah melaporkan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat secara rutin	-	-
4	Intensif pengawasan rutin pada sarana distribusi dan produksi pangan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Telah aktif melaksanakan pengawasan sarana distribusi dan produksi pangan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	-	-

*diisi dengan bentuk rincian tindak lanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

SASARAN STRATEGIS 2

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

Perbandingan Target dan Realisasi SS 2 terhadap target Triwulan I dan Tahun 2023

Capaian ini didukung dari 6 (enam) Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari capaian pada SS 2 diperoleh hasil rata-rata sebesar 99.63 % dengan kriteria **“Belum Memenuhi ekspektasi”** dengan kesimpulan efektifitas **“Tidak Efektif”**. Hasil tersebut disajikan pada tabel 12 berikut ini:

Tabel 12. Capaian Sasaran Strategis Ke-2. Meningkatkan Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan I

No.	Indikator Kinerja	Target 2023	Target Tw.I	Realisasi TW I	%Capaian dan kriteria thd target TW.I	%Capaian dan kriteria thd target tahun 2023	Kesimpulan Efektivitas Thd TW I
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100 Memenuhi Ekspektasi	100 Memenuhi Ekspektasi 	Efektif
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	58	58	58,33	100,57 Memenuhi ekspektasi	100,57 Memenuhi ekspektasi 	Efektif
3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98	98	100	102,04 Memenuhi Ekspektasi	102,04 Memenuhi Ekspektasi 	Efektif

4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	45	45	80,95	179,89 Tidak dapat disimpulkan	179,89 Tidak dapat disimpulkan		
5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	73	73	75,61	103,58 memenuhi ekspektasi	103,58 memenuhi ekspektasi		Efektif
6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	5	11,67	233,33 memenuhi ekspektasi	11,67 Tidak memenuhi ekspektasi		

1. IKU 1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

a. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan

Nilai realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada triwulan I adalah 100 berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan I 2023 sebesar 100% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “**Memenuhi Ekspektasi**”.

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan = $(A+B+C+D)/4$

A : Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah keputusan hasil inspeksi

yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT/Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%

B : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT=(Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT/Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT) x100%

C : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain=(Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh Pusat atau UPT lain/ Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%

D : Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT / Jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait) x100%

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK (Penghentian Sementara Kegiatan)/Pencabutan Izin/Pencabutan NIE (Nomor Izin Edar) dan/atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, fasilitas pelayanan kefarmasian), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID/Komisi Penyiaran Indonesia Daerah), hasil pengawasan label, penanganan kasus, dan pengaduan konsumen. Keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

- 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.
- 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.

3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat.

4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Hingga Triwulan I tahun 2023, Loka POM di Kota Sungai Penuh telah melaksanakan/ menindaklanjuti keputusan/rekomendasi sebanyak 18 keputusan/rekomendasi dari 18 keputusan/rekomendasi yang diterima. Capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana distribusi, produksi, dan fasyanfar yang dilaksanakan di Triwulan I tahun 2023 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 100% dengan kriteria “Efektif”.

b. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya

Pada TW I tahun 2023 nilai realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah 100 dengan persentase capaian dan kriteria terhadap target tahun 2023 sebesar 100 % dengan kategori “Memenuhi Ekspektasi”. Kesimpulan efektifitas terhadap TW I “Efektif”

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Pada Triwulan I tahun 2023, realisasi persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT memperoleh hasil 100 %, persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT sebesar 100 % dan rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain memperoleh hasil 100 %.

Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT berupa pada keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh yang ditindaklanjuti oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh, persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau

dilaksanakan oleh UPT sebesar 100 % dan persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT ditindaklanjuti oleh UPT lain/pusat sebesar 100 % memberikan hasil tertinggi dari presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.

d. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Penyampaian tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan sesuai dengan timeline yang tertera dalam pedoman tindak lanjut pengawasan obat dan makanan dan SOP (*Standard Operational Procedure*) yang ada.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

1. Konsisten berkoordinasi dengan PIC Pusat terkait feedback pelaporan bulanan yang rutin dilakukan.
2. Disiplin dalam menindaklanjuti hasil inspeksi sesuai timeline yang ditetapkan.
3. Melakukan pelaporan hasil tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten
4. Melakukan evaluasi terhadap feedback pelaporan bulanan yang disampaikan pusat.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Konsisten berkoordinasi dengan PIC Pusat terkait feedback pelaporan bulanan yang rutin dilakukan.	Di Evaluasi di akhir TW		
2	Disiplin dalam menindaklanjuti hasil inspeksi sesuai timeline yang ditetapkan.	Di Evaluasi di akhir TW		
3	Melakukan pelaporan hasil tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten	Di Evaluasi di akhir TW		

4	Melakukan evaluasi terhadap feedback pelaporan bulanan yang disampaikan pusat	Di Evaluasi di akhir TW		
---	---	-------------------------	--	--

*diisi dengan bentuk rincian tindak lanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

a. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan

Nilai realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada triwulan I adalah 58.33 berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan I 2023 sebesar 100.57% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Memenuhi ekspektasi”**.

Keputusan/Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana. Rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor terkait. Tindak lanjut adalah respon dari keputusan yang diterbitkan Pusat/UPT untuk ditindaklanjuti oleh Pusat/UPT ataupun yang ditindak lanjuti oleh lintas sektor.

Hingga Triwulan I tahun 2023, Loka POM di Kota Sungai Penuh telah melaksanakan/ menerima tindak lanjut dari pemangku kepentingan sebanyak 7 keputusan/rekomendasi dari 12 keputusan/rekomendasi yang diterbitkan. Dengan demikian, capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan **sudah sepenuhnya mencapai target** yang ditetapkan yaitu 100.57% dengan kriteria **“Efektif”**.

b. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya

Pada TW I tahun 2023 nilai realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah 58.33 dengan persentase capaian dan kriteria terhadap target tahun 2023 sebesar 100.57 % dengan kategori **“Memenuhi Ekspektasi”**. Kesimpulan efektifitas terhadap TW I **“Efektif”**

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Keberhasilan capaian pada TW IV ini dikarenakan :

- a. Aktif berkoordinasi dengan lintas sektor terkait terkait hasil pengawasan obat dan makanan serta tindak lanjut hasil pengawasan
- b. Jumlah pelaku usaha yang mengirimkan laporan perbaikan hasil pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan sudah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.
- c. Aktif berkomunikasi dengan pelaku usaha dalam perbaikan hasil pengawasan sesuai dengan timeline yang telah ditentukan

d. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha dalam melakukan perbaikan terhadap temuan hasil pengawasan obat dan makanan, terutama di sarana pelayanan kefarmasian.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

- a. Melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait hasil pengawasan obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan dilakukan secara rutin (pelaporan dilakukan per triwulan).
- b. Aktif berkomunikasi dengan pelaku usaha terkait perbaikan CAPA sesuai waktu yang telah disepakati.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Untuk sarana produksi IRTP tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana di sampaikan kepada dinas	Evaluasi diakhir TW		

	Kesehatan setempat untuk ditindaklanjuti			
2	Laporan Perbaikan (CAPA) dari pelaku usaha	Evaluasi diakhir TW		

*diisi dengan bentuk rincian tindak lanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

IKU 3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

a. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan

Nilai realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada triwulan I adalah 100 berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan I 2023 sebesar 102.04% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Memenuhi ekspektasi”**.

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu=

$$\left(\frac{\text{Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{jumlah permohonan penilaian sertifikasi}} \right) \times 100\%$$

Loka POM di Kota Sungai Penuh melaksanakan pengawasan pre market dan post market. Pengawasan pre market dilakukan melalui evaluasi keamanan, mutu, gizi dan label pangan olahan sedangkan pengawasan post market dilakukan dengan sampling dan pengujian laboratorium serta pemeriksaan sarana produksi dan distribusi.

Loka POM di Kota Sungai Penuh untuk melakukan pembinaan kepada UMK pangan olahan dalam memenuhi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) sehingga persyaratan keamanan dan mutu produk pangan terpenuhi yang dapat meningkatkan daya saing UMK pangan olahan.

Pada tahun ini pendampingan dilakukan melalui tahapan :

1. Penetapan target UMK pangan olahan
2. Bimtek Penerapan CPPOB bagi UMK pangan olahan
3. Fasilitasi Penerapan CPPOB.
4. Coaching clinic aplikasi e-Sertifikasi CPPOB
5. Coaching clinic aplikasi e-Registration

6. Pemeriksaan Sarana oleh UPT BPOM

7. Pelaporan

8. Monitoring Pasca Pendampingan

b. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya

Pada TW I tahun 2023 nilai realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah 100 dengan persentase capaian dan kriteria terhadap target tahun 2023 sebesar 102.04 % dengan kategori **“Memenuhi Ekspektasi”**. Kesimpulan efektifitas terhadap TW I **“Efektif”**

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Loka POM di Kota Sungai Penuh pada TW I tahun 2023 telah melakukan kegiatan audit sarana dalam rangka pemenuhan sertifikasi CPPOB sebanyak 1 sarana dan Izin Penerapan CPPOB sudah diterbitkan.

d. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

a. Pelaku usaha UMKM sudah mulai aktif dalam melakukan perbaikan sesuai timeline yang diberikan

b. Beberapa pelaku usaha terkendala anggaran/biaya dalam pemenuhan sarana yang sesuai dengan persyaratan

c.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Aktif berkoordinasi dengan pelaku usaha perihal progres Tindakan perbaikan yang dilakukan.	Dievaluasi diakhir TW		

*diisi dengan bentuk rincian tindak lanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

IKU 4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi ketentuan**a. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan**

Nilai realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi ketentuan pada triwulan I adalah 80.95 melampaui capaian capaian kinerja terhadap target triwulan I 2023 sebesar 179.89% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Tidak Dapat Disimpulkan”**.

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan:

$$\left(\frac{\text{Jumlah sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{jumlah sarana produksi obat dan makanan}} \right) \times 100\%$$

Sarana produksi yang diperiksa meliputi IRTP dan MD. Makna dari memenuhi ketentuan adalah tidak ada temuan kritikal atau lebih dari 5 temuan major atau level A dan B (produksi pangan MD) pada saat dilakukan pemeriksaan dan tindak lanjutnya berupa perbaikan.

Hingga triwulan I tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 21 sarana produksi di wilayah Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan hasil 17 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 4 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK). Sehingga diperoleh perhitungan persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan triwulan I tahun 2023 adalah 80.95%.

b. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya

Pada TW I tahun 2023 nilai realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi ketentuan adalah 80.95 dengan persentase capaian dan kriteria terhadap target tahun 2023 sebesar 179.89 % dengan kategori **“Tidak Dapat Disimpulkan”**. Kesimpulan efektifitas terhadap TW I **“Belum Efektif”**

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Terdapat beberapa sarana produksi yang belum memenuhi ketentuan dikarenakan oleh:

- a) Kurangnya kesadaran pelaku usaha dalam penerapan cara pembuatan produk yang baik (CPPOB). Untuk Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) Sebagian besar belum menerapkan sanitasi dan hygiene secara konsisten.
- b) Kebijakan atau peraturan yang belum memberi efek jera kepada pelaku usaha
- c) Belum ada tindak lanjut terhadap hasil pengawasan sarana produksi IRTP yang diberikan ke lintas sektor terkait.

d. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pada TW I tahun 2023 jumlah sarana produksi IRTP yang telah menerapkan hygiene dan sanitasi secara konsisten sudah mulai meningkat dari tahun sebelumnya. Perlu juga dilakukan KIE terhadap pelaku usaha terkait keamanan pangan dan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

- a) Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap tindakan perbaikan dan pencegahan yang disampaikan oleh sarana sebagai tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh.
- b) Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana IRTP yang tidak memenuhi ketentuan. Untuk kedepannya tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi IRTP diberikan oleh Dinas Kesehatan setempat berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Penyampaian Hasil Pemeriksaan Saran Produksi IRTP yang Tidak	Dievaluasi diakhir TW		

	Memenuhi Ketentuan kepada Dinas Kesehatan setempat untuk ditindaklanjuti			
--	--	--	--	--

*diisi dengan bentuk rincian tindak lanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

IKU 5. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi ketentuan

a. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan

Nilai realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada triwulan I adalah 75,61 berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan I 2023 sebesar 103,58% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “**Memenuhi ketentuan**”.

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan:

$$\left(\frac{\text{Jumlah sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{jumlah sarana distribusi obat dan makanan}} \right) \times 100\%$$

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, toko obat berizin). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada:

- 1) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat
- 2) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OT, Kosmetik, dan SK
- 3) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
- 4) Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dari hasil pemeriksaan oleh petugas Loka POM di Kota Sungai Penuh hingga triwulan I yaitu 41 sarana dengan 31 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 10 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK).

b. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya

Pada TW I tahun 2023 nilai realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan adalah 76,51 dengan persentase capaian dan kriteria terhadap target tahun 2023 sebesar 103,58 % dengan kategori **“Memenuhi Ekspektasi”**. Kesimpulan efektifitas terhadap TW I **“Efektif”**

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Hingga Triwulan I tahun 2023 pemeriksaan dilakukan terhadap sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan pangan olahan sebanyak 41 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan sebanyak 31 sarana memenuhi ketentuan dan 10 sarana tidak memenuhi ketentuan. Sarana distribusi obat masih ada yang belum memenuhi ketentuan. Tindak lanjutnya yaitu berupa perbaikan berupa CAPA (Corrective Action Preventive Action).

d. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- a. Aktif berkomunikasi dengan pelaku usaha, terutama penanggung jawab sarana terkait timeline perbaikan yang telah disepakati.
- b. Berkoordinasi dengan lintas sektor terkait hasil pengawasan sarana distribusi obat dan makanan.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

- a. Upaya untuk meningkatkan angka persentase distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan pangan olahan yang memenuhi ketentuan, Loka POM di kota Sungai Penuh akan rutin melakukan KIE kepada masyarakat terkait memilih produk Obat dan Makanan yang aman. Sehingga dengan rutin melakukan edukasi kepada masyarakat, mereka akan pintar dalam memilih Obat dan Makanan yang aman dan dapat memutus rantai *demand* dari peredaran produk yang TIE.
- b. Melakukan kegiatan Forum Komunikasi dengan Organisasi Profesi

Ikatan Apoteker Indonesia terkait Cara Distribusi Obat yang Baik, Antimicrobial Resistant, dan hasil pengawasan sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Penyampaian Hasil Pemeriksaan sarana distribusi obat yang tidak memenuhi ketentuan kepada dinas Kesehatan setempat	Dievaluasi diakhir TW		
2	Penyampaian Hasil Intensifikasi Pengelolaan Vaksin pada sarana pelayanan kefarmasian (Puskesmas) yang kepada dinas Kesehatan setempat untuk ditindaklanjuti	Dievaluasi diakhir TW		
3	Berkoordinasi dengan lintas sektor dan organisasi profesi (IAI) terkait <i>Antimicrobial Resistance</i>	Dievaluasi diakhir TW		

*diisi dengan bentuk rincian tindak lanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

IKU 6. Persentase UMKM yang memenuhi ketentuan standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

a. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan

Nilai realisasi persentase UMKM yang memenuhi ketentuan standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik pada triwulan I adalah 11,67 dengan capaian kinerja terhadap target triwulan I 2023 sebesar 233,33% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Tidak Bisa Disimpulkan”**.

Persentase UMKM yang memenuhi standar meliputi pangan, OT, dan Kosmetik melalui tahapan proses secara umum yaitu penetapan target, pelaksanaan

bimtek/sosialisasi, pelaksanaan pendampingan, pelaporan dan monitoring dan evaluasi.

Pada triwulan I tahun 2023 telah dilakukan pembinaan UMKM dalam penerapan CPPOB sebanyak 3 sarana dengan hasil belum memenuhi ketentuan. Tindak lanjutnya berupa perbaikan CAPA (Corrective Action Preventive Action).

b. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya

Pada TW I tahun 2023 nilai realisasi persentase UMKM yang memenuhi ketentuan standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik adalah 11,67 dengan persentase capaian dan kriteria terhadap target tahun 2023 sebesar 11,67 % dengan kategori “Tidak **Memenuhi Ekspektasi**”. Kesimpulan efektifitas terhadap TW I “**Belum Efektif**”

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik yaitu 100% dengan kriteria “baik”. Pencapaian tersebut dipengaruhi oleh:

- a. Metode penghitungan diperoleh dari pemenuhan setiap tahapan pendampingan UMKM yang sudah ditetapkan sesuai jadwal, sehingga jika sudah dilaksanakan sesuai jadwal maka akan memenuhi capaian yang ditetapkan.
- b. Pemilihan target sarana menjadi titik kritis pendampingan UMK.
- c. Komitmen dan tanggung jawab pelaku usaha sangat penting dalam keberhasilan pendampingan penerapan CPPOB

d. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Aktif berkoordinasi dengan pelaku usaha perihal progres Tindakan perbaikan yang dilakukan.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Untuk dapat mencapai target persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik pada triwulan berikutnya, akan dilakukan langkah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan data UMKM lain berdasarkan skala prioritas sebagai bentukantisipasi jika UMKM yang sebelumnya didampingi tidak dapat melanjutkan komitmen.
- b. Melaksanakan tahapan pendampingan UMKM sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Badan POM sehingga target tercapai secara konsisten

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan tahapan pendampingan UMKM sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan	Dievaluasi akhir TW		

*diisi dengan bentuk rincian tindak lanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

SASARAN STRATEGIS 3

Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

Perbandingan Target dan Realisasi SS 3 terhadap target Triwulan I Tahun 2023

Capaian ini didukung dari 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Dengan membandingkan target dengan realisasi hasil capaian Efektifitas KIE pada Triwulan I Tahun 2023. Dengan nilai persen capaian terhadap target TW I sebesar 94.48% dan kriteria memenuhi ekspektasi, dengan kesimpulan efektivitas yaitu Efektif.

Tabel 13. Capaian Sasaran Strategis Ke-3. Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan I

No.	Indikator Kinerja	Target 2023	Target Tw I	Realisasi TW I	%Capaian dan kriteria thd target TW I	%Capaian dan kriteria thd target tahun 2023	Kesimpulan Efektivitas
1	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94,90	94.90	0	0 Tidak Memenuhi ekspektasi	0 Tidak Memenuhi ekspektasi 	Tidak Efektif

1. IKU 1. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan

a. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan

Nilai realisasi Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan pada triwulan I adalah Nihil, data pada TW ini tidak mencapai terhadap target capaian kinerja triwulan I 2023 sebesar 94,94 sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “**Tidak Memenuhi Ekspektasi**” dengan kesimpulan efektivitas “Tidak Efektif”.

b. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya

Nilai realisasi Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan pada triwulan I adalah Nihil, data pada TW ini tidak mencapai terhadap target capaian kinerja

tahun 2023 sebesar 94,94 sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Tidak Memenuhi Ekspektasi”** dengan kesimpulan efektivitas **“Tidak Efektif”**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Loka POM di Kota Sungai Penuh harus lebih aktif dalam melakukan pemantauan responden yang mengisi survei dan berupaya dalam meningkatkan kinerja, baik secara online dan offline seperti melalui media elektronik, media sosial, sosialisasi, KIE Face to face, KIE Door to Door bimbingan teknis, dan Pelayanan Publik ke Sekolah, penyebaran informasi serta edukasi Obat dan Makanan melalui media sosial.

D. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian kinerja yang tidak **“Tidak Memenuhi Ekspektasi”** dengan kesimpulan efektivitas **“Tidak Efektif”** dikarenakan tidak adanya responden yang mengisi survey evaluasi efektivitas Komunikasi, Informasi dan Edukasi. Tidak ada responden ini dikarenakan Loka POM di Kota Sungai Penuh pada TW I hanya melaksanakan Layanan Publikasi ke 6 Sekolah yang mana siswa/i yang ada pada sekolah tersebut tidak diperbolehkan menggunakan handphone. Selain itu, link pada profil instagram (<https://evaluasi.kie.pom.go.id/survey/1681144325>) tidak ada responden yang mengisi survey tersebut.

Untuk kedepannya dalam menunjang keberhasilan pencapaian nilai efektivitas KIE diharapkan petugas lebih aktif dalam mencari responden bukan hanya pada KIE yang dilakukan secara langsung (penyuluhan).

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Berdasarkan dari hasil evaluasi tersebut, Loka POM di Kota Sungai Penuh perlu melakukan KIE secara langsung pada target masyarakat umum yang dapat memberikan tanggapan atau responden dari survei, dalam hal ini KIE kepada orang dewasa yang sudah menggunakan Handphone guna pengisian survei. Untuk KIE media sosial akan dilakukan pengiriman link survei melalui Direct Message dan

Whatsapp pribadi ke masing masing konsumen yang pernah mendapatkan pelayanan dari Loka POM di Kota Sungai Penuh.

Selain itu, Petugas yang bertanggung jawab terhadap survey juga perlu melakukan pemantauan secara konsisten pada website survey Evaluasi Efektifitas KIE. Jika masih terdapat kekosongan atau kekurangan responden yang melakukan survey secara online petugas harus langsung turun kelapangan untuk mencari responden yang mengisi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	KIE kepada masyarakat umum dalam hal ini KIE kepada orang dewasa yang sudah menggunakan Handphone guna pengisian survei	-	Bimtek Kepada Pelaku Usaha Pangan Olahan / Bimtek Keamanan Pangan	TW II dan TW II Tahun 2023
2	Pengiriman link survei melalui Direct Message dan Whatsapp pribadi ke masing masing konsumen	Loka POM telah mengirimkan Link https://evaluasi.kie.pom.go.id/survey/1681144325 kepada Konsumen dan telah didapatkan responden sejumlah 31 orang pertanggal 11 April 2023	-	-

*diisi dengan bentuk rincian tindak lanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

SASARAN STRATEGIS 4

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai

Perbandingan Target dan Realisasi SS 4 Triwulan I dan Tahun 2023

Capaian ini didukung dari 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari capaian pada SS 4 diperoleh hasil rata-rata sebesar 101,73% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **“Efektif”**. Hasil tersebut disajikan pada tabel 15 berikut ini:

Tabel 15. Capaian Sasaran Kegiatan Ke-4. Meningkatkan Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan I

No.	Indikator Kinerja	Target 2023	Target Tw.I	Realisasi TW I	%Capaian dan Kriteria thd target TW I	%Capaian Kriteria dan Kriteria thd target 2023	Kesimpulan Efektifitas
1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	10	11,14	111,35 Memenuhi ekspektasi 	22,27 Tidak memenuhi ekspektasi	Efektif
2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	10	9,21	92,11 Belum memenuhi ekspektasi 	18,42 Tidak Memenuhi ekspektasi	Kurang Efektif

5. IKU 1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

a. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan

Nilai realisasi persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada triwulan I adalah 11,14 dengan capaian kinerja terhadap target triwulan I 2023 sebesar 111,35% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **Memenuhi ekspektasi**.

b. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya

Realisasi Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar triwulan I tahun 2023 memiliki capaian 22,27 terhadap target tahun 2023 dengan kategori capaian **Memenuhi ekspektasi**.

Sampel obat yang diperiksa mencakup obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan. Pelaksanakan kegiatan sampling telah sesuai dengan rencana kegiatan pada komoditi obat tradisional dan suplemen kesehatan dengan realisasi sebanyak 12 sampel dan sampel kosmetik sebanyak 24 sampel, komoditi obat sebanyak 12 sampel. Pemeriksaan obat juga meliputi pengecekan kemasan dan penandaan label.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Adapun penyebab keberhasilan pada indikator persentase sampel Obat yang diperiksa sesuai standar, sebagai berikut:

1. Ketepatan pelaksanaan sampling sesuai perencanaan
2. Melaksanakan koordinasi dengan Laboratorium Regional sebagai Balai Penguji, untuk memastikan sampel dapat diterima dan di tindak lanjut
3. Melakukan evaluasi dan monitoring sampling dan pengujian

e. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Berikut hal-hal yang menjadi faktor dalam keberhasilan pada indikator persentase sampel Obat yang diperiksa sesuai standar, sebagai berikut:

1. Memastikan jadwal pelaksanaan sampling dilakukan diawal bulan pada minggu pertama. Agar sampel dapat langsung dilakukan pengujian di Balai Penguji.
2. Memastikan melaksanakan sampling sesuai Pedoman Sampling
3. Pemetaan analisis risiko sarana sampling, untuk menunjang nilai efektivitas sampling.

f. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tindak lanjut berdasarkan rekomendasi dari hasil evaluasi internal adalah dengan tetap melakukan sampling sesuai perencanaan dan Pedoman Prioritas

Sampling Tahun 2023, serta melakukan opsi lain untuk memenuhi kebutuhan sampling

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi Obat, agar penyimpanan serta pengelolaan dilakukan dengan standar CDOB. Serta, memberikan CAPA terhadap sarana untuk melaksanakan perbaikan.		-	Sampai TW IV

6. IKU 2. Persentase Sampel Makanan Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar

Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada UPT Loka POM di Sungai Penuh memiliki nilai capaian dan kriteria terhadap target sebesar 92,11 (belum memenuhi ekspektasi).

a. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan

Nilai realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada triwulan I adalah 9,21 dengan capaian kinerja terhadap target triwulan I 2023 sebesar 92,11% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **Belum memenuhi ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas **Kurang Efektif**.

b. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya

Realisasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar triwulan I tahun 2023 memiliki capaian 18,42% terhadap target tahun 2023 dengan kategori capaian **"Tidak memenuhi ekspektasi"**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Faktor penyebab tidak tercapainya capaian kategori terhadap target, perencanaan sampling pangan pada triwulan I tidak sesuai dengan target triwulan I. Hal ini dikarenakan perencanaan sampling dibuat menyesuaikan dengan kondisi dan kesanggupan balai penguji dalam menerima sampel.

d. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- 1) Menyesuaikan kategori pangan pada sampel acak dengan waktu kesanggupan balai di triwulan selanjutnya agar mencapai target
- 2) Belum dilakukan monitoring dan evaluasi berkali pada kegiatan sampling dan pengujian

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tindak lanjut berdasarkan rekomendasi dari hasil evaluasi internal adalah dengan tetap melakukan sampling sesuai perencanaan dan Pedoman Prioritas Sampling Tahun 2023.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Intensif pengawasan rutin pada sarana produksi pangan (UMKM dan MD) di Wilayah Kerja Loka POM di Sungai Penuh	Selesai	-	-
2	Intensif pengawasan rutin pada sarana distribusi pangan di wilayah kerja Loka POM di Sungai Penuh	Selesai	-	-
4	Melaporkan produk TMK Label kepada BPOM Pusat	Selesai	-	-

SASARAN STRATEGIS 5

Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

Perbandingan Target dan Realisasi SS 5 terhadap target Triwulan I Tahun 2023

Capaian ini didukung dari 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari capaian pada SS 5 diperoleh hasil rata-rata sebesar 0% dengan kriteria **Tidak Memenuhi Ekspektasi**. Hasil tersebut disajikan pada tabel 15 berikut ini:

Tabel 15. Capaian Sasaran Strategis Ke-5. Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan I

No.	Indikator Kinerja	Target 2023	Target Tw.I	Realisasi TW I	%Capaian dan kriteria thd target TW I	%Capaian dan kriteria thd target tahun 2023	Kesimpulan Efektivitas thd TW I
1	Persentase Keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	55	10	0	0 Tidak Memenuhi Ekspektasi 	0 Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif

2. IKU 1. Persentase Keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

a. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan

Nilai realisasi Tingkat persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan pada triwulan I adalah 0% berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan I 2023 sebesar 0% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Tidak dapat disimpulkan”**.

b. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya

Capaian triwulan I tahun 2022 terhadap target tahun 2023 memperoleh nilai sebesar 0% dengan kriteria “**Tidak dapat disimpulkan**”. Menunjukkan tercapainya keberhasilan optimalisasi kinerja dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.

Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan adalah metode pengukuran terhadap kinerja kegiatan penindakan dengan mengukur capaian pada setiap Tahapan penindakan.

- a. **SPDP** sebesar 15% -- nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- b. **Tahap I** sebesar 40% -- nilai B $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- c. **P21** sebesar 30%, dan -- nilai C $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- d. **Tahap 2** sebesar 15% -- nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan OM =

$\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times \text{Jumlah capaian/Target perkara}$

Perhitungan capaian berdasarkan template perkara terlampir. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over .

Berdasarkan indikator kinerja, target Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan pada Triwulan I sebesar 10%, dengan realisasi sebesar 0% sehingga pada Triwulan I tahun 2023 Penindakan Loka POM di Kota Sungai Penuh telah berhasil mendapatkan capaian keberhasilan sebesar 0%. Hal ini dikarenakan terdapat pada Triwulan I dilakukan kegiatan Operasi Penindakan terpadu bersama dengan Balai POM di Jambi yang berdasarkan gelar kasus ditindaklanjuti secara *Projustitia*. Perkara tersebut telah dilakukan penyerahan tersangka dan barang bukti terhadap jaksa (Tahap II) dan menjadi output Balai POM di Jambi. Berdasarkan hasil tersebut, karena keberhasilan penindakan dalam menyelesaikan perkara mencapai 0% dimana belum mencapai target yang dimiliki yaitu 52%, maka kategori kinerja fungsi penindakan termasuk dalam kategori **Tidak dapat disimpulkan**

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Pandemi ini, tren masyarakat yang mulai beralih ke arah digital, maka staf penindakan secara aktif melakukan pemantauan peredaran obat dan makanan di media online melalui pelaksanaan kegiatan patroli siber. Kegiatan ini dapat berhasil karena memiliki petugas yang di fungsi penindakan yang masih muda dan cekatan meskipun kompetensi SDM masih belum memadai karena belum pernah mengikuti diklat intelijen dasar maupun analisis data. Selain itu karena belum memiliki personil PPNS maka pemberkasan perkara yang sudah ada membutuhkan bantuan penyidik dari Balai POM di Jambi.

d. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Tindak pidana obat dan makanan merupakan tindak kejahatan terorganisir sehingga merupakan tanggung jawab bersama dalam mewujudkan pengawasan yang paripurna dan berkelanjutan agar masyarakat terlindungi dari obat dan makanan ilegal yang beresiko terhadap kesehatan.

Loka POM di Kota Sungai Penuh terus berupaya melakukan pengawasan terhadap penjualan offline maupun online, melakukan penelusuran dan pendalaman informasi terhadap produk obat dan makanan yang tren peredarannya mulai beralih ke arah digital.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Dalam menghadapi dan mengatasi tantangan tindak pidana di bidang obat dan makanan, Loka POM di Kota Sungai Penuh telah dan akan melakukan upaya dalam meningkatkan kinerja yaitu dengan memberikan peningkatan kompetensi atau dengan mengikuti kegiatan diklat yang diadakan oleh Deputy Penindakan secara terpadu seperti pembentukan petugas penggalangan, forum koordinasi intelijen, pelatihan pengelolaan barang bukti dan diklat dashboard yang diikuti secara luring serta kegiatan lain yang diikuti secara daring.

Loka POM di Kota Sungai Penuh secara aktif juga melakukan koordinasi dengan Balai POM di Jambi sebagai Balai Koordinator, serta koordinasi dengan lintas sektor terutama dengan *Criminal Justice System* (CJS) dalam rangka optimalisasi jaringan, kerjasama, koordinasi, dan sinergitas dengan membangun kebersamaan pola pikir, pola

sikap, pola tindak dan tekad/semangat dari aparat penegak hukum maupun stakeholder untuk melakukan hal yang terbaik demi kepentingan bangsa dan negara.

Setiap proses penindakan dilanjutkan dengan proses penyidikan hingga ke tahap akhir yaitu Tahap II dan dengan penilaian pembobotan tiap prosesnya diharapkan realisasi kinerja di akhir Tahun 2023 ini adalah 100%. Akan tetapi capaian keberhasilan penindakan sebesar 0% karena tahun masih berjalan. Oleh karena itu, rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya berupa solusi yang meliputi:

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Memperhatikan seluruh Aspek peraturan dan SOP dalam penindakan dan penyidikan di lingkungan Loka POM di Kota Sungai Penuh	√		
2	Menyampaikan SPDP sesuai peraturan yang berlaku yaitu 7 (tujuh) hari setelah Surat Perintah Penyidikan diterbitkan	√		
3	Rutin melakukan gelar perkara maupun ekspos dan koordinasi dengan seluruh pihak yang terlibat dalam Criminal Justice System	√		
4	Peningkatan kompetensi staff penindakan terkait operasi penindakan dan penanganan berkas perkara	√		
5	Pengajuan revisi target indikator kinerja keberhasilan penindakan		Pengajuan revisi target indikator kinerja keberhasilan penindakan dari 52 menjadi 85 kepada Biro perencanaan	2024

*diisi dengan bentuk rincian tindak lanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

SASARAN STRATEGIS 6

Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal

Perbandingan Target dan Realisasi SS 6 terhadap target Triwulan I Tahun 2023

Capaian ini didukung dari 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU). Pada capaian dukungan pada TW I ini tidak dapat dirata-ratakan antara 2 (dua) indikator IKU karena, Nilai AKIP Loka POM di Kota Sungai Penuh yang hanya dilakukan sekali dalam setahun,

Dari capaian pada SS 6 terhadap target TW I diperoleh hasil Persentase Implementasi RB Rencana Aksi Reformasi Birokrasi sebesar 106,67 % dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”** dengan kesimpulan efektivitas **“Efektif”** Hasil tersebut disajikan pada tabel 18 berikut ini:

Tabel 18. Capaian Sasaran Kegiatan Ke-6. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal Triwulan I

No.	Indikator Kinerja	Target 2022	Target Tw.I	Realisasi TW I	%Capaian dan kriteria thd target TW I	%Capaian dan kriteria thd target 2023	Kesimpulan Efektivitas Thd target TW I
1	Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	100	25	26,67	106,67 Memenuhi Ekspektasi 	26,67 Tidak Memenuhi ekspektasi	EFEKTIF
2	Nilai AKIP Loka POM di Kota Sungai Penuh	82,20	-	-	-	-	-

IKU 1. Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh

a. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan

Nilai realisasi Tingkat persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh pada triwulan I adalah 26,67% berhasil

mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan I tahun 2023 sebesar 106,67% dari target TW I sebesar 25% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Efektif”.

b. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya

Nilai realisasi Tingkat persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh pada triwulan I adalah 26,67%, capaian kinerja terhadap target tahun 2023 sebesar 26,67% dari target TW I sebesar 100% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Tidak Memenuhi Ekspektasi”.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Keberhasilan Pencapaian Program Kinerja Reformasi Birokrasi dapat dilakukan dengan dukungan seluruh pokja yang ada dalam Tim Reformasi Birokrasi. Peran aktif dari seluruh POKJA menyebabkan Program yang akan dijalankan menjadi sinergi yang konsisten untuk dapat dilaksanakan secara bersama.

d. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Target implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi Loka POM di Kota Sungai Penuh triwulan I Tahun 2023 telah tercapai. Hal ini terjadi karena adanya dukungan dari seluruh pegawai dalam pelaksanaan program kerja reformasi birokrasi. Terbukti dari Komitmen Kepala Loka POM yang memasukan seluruh pegawai dalam program kerja Reformasi Birokrasi. Selanjutnya, dukungan seluruh pegawai terhadap seluruh program yang direncanakan sangat bermanfaat dalam perbaikan kinerja Reformasi Birokrasi. Pembuatan Inovasi sering kali mendapat kendala dari segi anggaran yang tersedia. Sehingga diperlukan perencanaan yang matang pada saat RKAKL pengajuan anggaran pada tahun sebelumnya.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Rapat Rutin POKJA Reformasi dan Birokrasi	-	Setiap Triwulan berjalan	2023
2	Monitoring dan Evaluasi pencapaian program setiap masing-masing POKJA	-	Membuat link untuk pengumpulan data dukung Setiap POKJA	Mei 2023
		-	Melaksanakan rapat Monev Program POKJA RB	Setiap triwulan Tahun 2023

*diisi dengan bentuk rincian tindak lanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

2. IKU 16. Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta PermenPANRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan UPT mitra kerja Inspektorat Utama. Evaluasi AKIP terdiri dari penjumlahan 4 komponen penilaian antara lain: (1) Perencanaan Kinerja, (2) Pengukuran Kinerja, (3) Pelaporan Kinerja, (4) Evaluasi AKIP. Rentang nilai evaluasi AKIP terdiri dari:

- 1) AA (Sangat Memuaskan) dengan nilai >90-100;
- 2) A (Memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel) dengan nilai >80-90;
- 3) BB (Sangat Baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki system manajemen kinerja yang andal) dengan nilai >70-80;
- 4) B (Baik, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki system yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan) dengan nilai >60-70;
- 5) CC (Cukup (Memadai), akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar) dengan nilai >50-60;
- 6) C (Kurang, sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar) dengan nilai >30-50;
- 7) D (Sangat Kurang, sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; Perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar) dengan nilai 0-30.

Nilai hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh adalah nilai hasil dari penilaian/evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama BPOM atas implemementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh.

Sampai dengan Triwulan I tahun 2023 belum ada realisasi dan capaian Nilai AKIP Loka

POM di Kota Sungai Penuh, karena hasil penilaian yang dilakukan dan disampaikan pada akhir tahun 2022.

SASARAN STRATEGIS 7

Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Berkinerja Optimal

Perbandingan Target dan Realisasi SS 7 terhadap target Triwulan I Tahun 2023

Capaian ini didukung dari 1 (satu) indikator kinerja utama (IKU). Dari capaian pada Sasaran Strategiske-7 terhadap target triwulan I **belum dapat diwujudkan pada triwulan I tahun 2023 karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun 2023.**

Tabel 16. Capaian Sasaran Strategis Ke-7. Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Berkinerja Optimal Triwulan I

No.	Indikator Kinerja	Target 2022	Target Tw.IV	Realisasi TW IV	%Capaian dan kriteria thd target TW IV	%Capaian dan kriteria thd target tahun 2022	Kesimpulan Efektifitas
1	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh	85,25	-	-	-	-	-

IKU. 17. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh

Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
2. Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
3. Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kinerja PNS
4. Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuh disiplin yang pernah dialami

Cara Perhitungan Indeks Profesionalitas ASN berdasarkan Permen PANRB 38/2018

Bobot penilaian terdiri atas :

- Kualifikasi : 25%
- Kompetensi : 40%
- Kinerja : 30%
- Disiplin : 5%

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dibagi menjadi 5 (lima) Kategori, yaitu:

- Nilai 91 - 100, kategori Sangat Tinggi
- Nilai 81 - 90, kategori Tinggi
- Nilai 71 - 80, kategori Sedang
- Nilai 61 - 70, kategori Rendah
- Nilai 0 - 60, kategori Sangat Rendah

Pada triwulan I Tahun 2023 capaian Indeks Profesionalitas ASN belum dapat dihitung karena penghitungan akan dilakukan pada akhir tahun 2023.

SASARAN STRATEGIS 8

Menguatnya Laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan

Perbandingan Target dan Realisasi SS 8 terhadap target Triwulan I Tahun 2023

Capaian ini didukung dari 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari capaian pada SS 8 terhadap target TW I diperoleh hasil rata-rata sebesar 120% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **“Efektif”**. Hasil tersebut disajikan pada tabel 19 berikut ini:

Tabel 19. Capaian Sasaran Kegiatan Ke-9. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal Triwulan I

No.	Indikator Kinerja	Target 2023	Target Tw.I	Realisasi TW I	%Capaian dan kriteria thd target TW I	%Capaian dan kriteria thd target TW I	Kesimpulan Efektivitas
1	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal	2,5	2,5	3	120 Memenuhi ekspektasi	120 Memenuhi ekspektasi	EFEKTIF

1. **IKU 1. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal**
 - a. **Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan**

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi TW I	% Capaian	Kriteria
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal	2,50	3,0	120	Memenuhi Ekspektasi

Nilai realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi pada Triwulan I Tahun 2023 adalah mencapai 3,0 terhadap target tahun 2023 dengan capaian kinerja sebesar 120%, sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Memenuhi Ekspektasi”**, dengan kesimpulan **“Efektif”**

b. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan

Indikator Kinerja	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Kriteria
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal	2,50	3,0	120	Memenuhi Ekspektasi

Nilai realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi pada Triwulan I Tahun 2023 adalah mencapai 3,0 terhadap target triwulan I dengan capaian kinerja sebesar 120%, sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Memenuhi Ekspektasi”**, dengan kesimpulan **“Efektif”**

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Pegawai Loka POM di Kota Sungai Penuh telah konsisten dalam pemanfaatan email corporate, selain itu dashboard BOC telah dimanfaatkan dengan baik. Hal ini dikarenakan telah dilakukannya monitoring secara rutin terhadap pengelolaan data dan informasi melalui BOC dan email corporate, sehingga dapat tercapai targetnya

d. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Target pencapaian pada Indeks Pengelolaan Data dan Informasi mencapai target karena telah dilakukannya monitoring secara konsisten terhadap Pegawai dan Pimpinan Loka POM di Kota Sungai Penuh yang memanfaatkan Email dan Dashboard BOC sesuai dengan tanggungjawabnya masing-masing.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Faktor yang menjadi penyebab tercapainya indikator ini yaitu komitmen seluruh pegawai untuk mendukung tercapainya Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal. Oleh karena itu, diharapkan untuk berikutnya, Loka POM di Kota Sungai Penuh mempertahankan dan mengoptimalkan capaian sesuai dengan target yang telah ditentukan dengan mengawal komitmen Petugas Loka POM di Kota

Sungai Penuh untuk tetap mengoptimalkan pemanfaatan Email Resmi Pegawai BPOM dan Dashboard BOC Pimpinan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Untuk tetap dilakukan monitoring dan evaluasi secara konsisten terhadap pemanfaatan email pegawai dan pemanfaatan dashboard BOC pimpinan		Melakukan monitoring pemanfaatan email pegawai dan pemanfaatan dashboard BOC pimpinan berdasarkan update data pada aplikasi boc.pom.go.id	Triwulan I - IV

*diisi dengan bentuk rincian tindak lanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

SASARAN STRATEGIS 9

Terkelolanya keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel

Perbandingan Target dan Realisasi SK 9 terhadap target Triwulan I Tahun 2023

Capaian ini didukung dari 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari capaian pada SS 9 terhadap target TW I diperoleh hasil rata-rata sebesar 72,75 dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**, dengan kesimpulan efektivitas **“Kurang Efektif”**. Hasil tersebut disajikan pada tabel 17 berikut ini:

Tabel 17. Capaian Sasaran Strategis Ke-9. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota

No.	Indikator Kinerja	Target 2023	Target Tw.I	Realisasi TW I	%Capaian dan kriteria thd target TW I	%Capaian dan kriteria thd target tahun 2023	Kesimpulan Efektivitas thd TW I
1	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh	91,80	20	69,51	231,71 Tidak dapat disimpulkan 	75,72 Belum memenuhi ekspektasi	Tidak dapat disimpulkan

Sungai Penuh secara Akuntabel Triwulan I

1. IKU 1. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel

a. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh triwulan I tahun 2023 adalah 69,51% dari target sebesar 20% sehingga capaian yang diperoleh pada triwulan I tahun 2023 sebesar 231,71% dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**.

b. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh triwulan I tahun 2022 adalah 69,51% dari target tahun 2023 sebesar 91,80% sehingga capaian

yang diperoleh pada triwulan I tahun 2023 sebesar 75,72% dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan, pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. 8 indikator pembentuk IKPA antara lain: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, dan Capaian Output. Sedangkan Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) terdiri dari aspek implementasi, aspek manfaat dan aspek konteks sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga.

Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh diperoleh dengan rumus: **(Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%)**.

Realisasi indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Loka POM di Kota Sungai Penuh pada triwulan I tahun 2023 melebihi target yang telah ditentukan. Hal tersebut dikarenakan pembayaran sewa gedung kantor dan sewa rumah dinas dibayarkan secara langsung (LS) untuk 1 (satu) tahun dilakukan pada triwulan I tahun 2023.

d. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang dilaksanakan di triwulan I tahun 2023 untuk menunjang keberhasilan pencapaian indikator nilai kinerja anggaran (NKA) adalah pengelolaan keuangan, melakukan monitoring secara berkala, melakukan rapat evaluasi kegiatan setiap awal bulan serta melakukan koordinasi dan konsultasi kepada pihak KPPN Sungai Penuh dan Kanwil Dirjen Perbendaharaan Provinsi Jambi selaku pihak stakeholder eksternal.

e. Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi internal, capaian NKA Loka POM di Kota Sungai Penuh melebihi target dan diharapkan dapat dipertahankan di triwulan berikutnya. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan capaian indikator diantaranya:

- 1) Mempercepat kegiatan pengadaan barang
- 2) Menjalankan kegiatan berdasarkan Plan of Action (PoA) yang telah disusun
- 3) Melakukan revisi anggaran sesuai ketentuan yang berdasarkan PoA

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Penyesuaian RPD dan kegiatan berdasarkan POA	Persentase Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh telah tercapai 231,71% dengan capaian anggaran sebesar 69,51%	Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala oleh masing-masing substansi terhadap realisasi anggaran yang telah digunakan	Juni 2023

*diisi dengan bentuk rincian tindak lanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

3.2. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2023 Loka POM di Kota Sungai penuh memperoleh anggaran sesuai DIPA awal yang diterbitkan tanggal 30 November 2022 sebesar **Rp 3.527.728.000,00**. Realisasi anggaran triwulan I tahun 2023 adalah **Rp 767.539.739** atau **21,76%**. Pengelolaan anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien. Efisiensi suatu sasaran strategis diukur dengan membandingkan Indeks Efisiensi (IE) terhadap Standar Efisiensi (SE).

Upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kota Sungai Penuh dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah:

- a. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala.
- b. Rencana Penarikan Dana (RPD) disusun secara teliti dan dipatuhi sehingga meminimalkan deviasi RPD.
- c. Revisi anggaran untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan.
- d. Percepatan pengadaan barang dan jasa.

Tabel 21. Capaian Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh TW. I

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran per Sasaran Kinerja		
			Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	f = ((e/d)x100)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase obat yang memenuhi syarat	Rp 24.120.500	Rp 3.617.838	15
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	Rp 9.613.500	Rp 1.305.750	14
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp 54.520.500	Rp 8.668.588	16
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp 6.850.000	Rp 1.305.750	19
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rp 42.817.750	Rp 6.735.500	15
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rp 67.147.500	Rp 10.140.838	15
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rp 15.929.750	Rp 2.764.500	17
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp 10.319.500	Rp 2.764.500	26
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp 32.408.000	Rp 4.307.500	13
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Rp 45.929.750	Rp 6.859.500	15

3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Rp 119.803.500	Rp 11.002.500	9
4	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp 24.120.500	Rp 3.617.838	15
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp 9.613.500	Rp 1.305.750	13
5	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Rp 89.417.000	Rp 12.270.100	13
6	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka di Kota Sungai Penuh yang Optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Rp 1.241.934.000	Rp 274.621.487	22
		Nilai AKIP Loka POM di Kota Sungai Penuh	Rp 5.850.000	-	-
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh	Rp 199.524.750	Rp 69.340.082	34
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal	Rp 795.188.000	Rp 181.613.789	22
9	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	Rp 732.620.000	Rp 165.297.929	22
Total			Rp 3.314.856.000	Rp 767.539.739	21,76



Bab 4

Penutup

- 4.1 Kesimpulan
- 4.2 Saran



B A B 4

P E N U T U P

4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja Interim Triwulan I Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2023 mengukur pencapaian kinerja triwulan I tahun 2023 berdasarkan Penetapan Kinerja Tahun 2023. Pada triwulan I tahun 2023 ini mengacu pada Renstra Loka POM di Kota Sungai Penuh, sehingga evaluasi interim triwulan I ini didasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2023, Secara umum Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun berhasil mencapai target kinerja triwulan yang telah ditetapkan.

1. Dari 9 Sasaran Strategis capaian realisasi terhadap target triwulan I 2023 memperoleh nilai dan kriteria terdiri dari SS7 Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang berkinerja optimal tidak dapat diukur pada triwulan I, pengukuran SS7 ini dilakukan pada akhir triwulan IV. Adapun SS yang memperoleh kriteria capaian Tidak dapat disimpulkan terdapat 2 Sasaran Strategis yaitu SS2 Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 136,57 dan SS9 Terkelolanya keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel dengan nilai 231,71. Terdapat 4 Sasaran Strategis yang memperoleh kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektifitasnya **Efektif** terdiri dari SS1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 110,77, SS4 Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 101,73, SS6 Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal dengan nilai 106,67, dan SS8 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan dengan nilai 120. Sedangkan 2 SS lainnya termasuk dalam kriteria capaian Tidak Memenuhi Ekspektasi yaitu SS3 Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat

dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 0 dan SS5 Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 0.

2. Hasil capaian tiap indikator kinerja utama (IKU) pada triwulan I tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- Indikator Kinerja tidak dapat dilakukan pengukuran pada triwulan I, yaitu:
 - IKU 16. Nilai AKIP Loka POM di Kota Sungai Penuh
 - IKU 17. Indeks Profesionalitas ASN di Loka POM di Kota Sungai Penuh
- Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan** ($x > 120\%$), yaitu:
 - IKU 8. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, memperoleh nilai 179,89
 - IKU 10. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik, memperoleh nilai 233,33
 - IKU 19. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh, memperoleh nilai 231,71
- Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektifitas **Efektif** ($100\% \leq x \leq 120\%$), yaitu:
 - IKU 1. Persentase obat yang memenuhi syarat, memperoleh nilai 106,38
 - IKU 2. Persentase makanan yang memenuhi syarat, memperoleh nilai 116,28
 - IKU 3. Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, memperoleh nilai 104,17
 - IKU 4. Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, memperoleh nilai 116,28
 - IKU 5. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, memperoleh nilai 100
 - IKU 6. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, memperoleh nilai 100,57
 - IKU 7. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, memperoleh nilai 102,04
 - IKU 9. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, memperoleh nilai 103,58
 - IKU 12. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar,

memperoleh nilai 111,35

- IKU 15. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh, dengan nilai 106,67
 - IKU 18. Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal, memperoleh nilai 120
 - Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekpstektasi** dengan kesimpulan efektifitas **Kurang Efektif** ($80\% \leq x \leq 100\%$), yaitu:
 - IKU 13. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, memperoleh nilai 92,11
 - Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Tidak Memenuhi Ekpstektasi** dengan kesimpulan efektifitas **Tidak Efektif** ($x < 80\%$), yaitu:
 - IKU 11. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan, memperoleh nilai 0
 - IKU 14. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, memperoleh nilai 0.
3. Realisasi anggaran triwulan I tahun 2023 adalah **Rp 767.539.739** atau **21,76%**.

4.2 Saran

Untuk mengatasi berbagai masalah dan kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan, maka Loka POM di Kota Sungai Penuh perlu melakukan beberapa pendekatan, antara lain :

1. Melakukan rapat evaluasi secara rutin bersama pimpinan untuk mengatasi permasalahan dan untuk mencapai capaian target agar memenuhi ekspektasi dan program perbaikan dilakukan dengan efektif.
2. Mereviu target indikator triwulan dan tahunan, khususnya untuk indikator kinerja yang mempunyai capaian tidak dapat disimpulkan (di atas 120%) dan indikator kinerja yang tidak tercapai atau tidak memenuhi ekspektasi (dibawah 80%).

LAMPIRAN

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Triwulan I

No	Output	Kinerja/Fisik			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e (d/c*100)	f	g	h (g/f*100)
1	Koordinasi	12	3	25,00	65.434.000	4.467.382	6,83
2	Pelayanan Publik Lainnya	2	1	50,00	39.787.000	2.610.000	6,56
3	Fasilitas dan Pembinaan UMKM	1	0	0,00	94.510.000	14.610.020	15,46
4	Pemantauan Produk	27	7	25,93	45.621.000	7.995.000	17,52
5	Komunikasi Publik	1	0	0,00	45.000.000	-	0,00
6	Sarana Bidang Kesehatan	9	0	0,00	72.217.000	-	0,00
7	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	1	0	0,00	257.863.000	201.991.300	78,33
8	Layanan Umum	1	0	0,00	94.000.000	26.941.500	28,66
9	Standarisasi Lembaga	1	0	0,00	84.367.000	12.099.100	14,34
10	Perkara Hukum Badan Usaha	258	5	1,94	77.400.000	4.925.000	6,36
11	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	2	1	50,00	30.000.000	4.095.000	13,65
12	Pengawasan dan Pengendalian Produk	267	59	22,10	129.409.000	19.694.350	15,22
13	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	240	62	25,83	147.839.000	25.077.000	16,96
14	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1	0	0,00	2.344.281.000	443.234.085	18,91